

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan laporan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pajak merupakan salah satu sumber penyumbang pendapatan terbesar bagi negara Indonesia. Pemerintah tidak bisa jika hanya mengandalkan penerimaan yang berasal dari sumber daya alam dan kegiatan lain yang dikategorikan sebagai kegiatan non-pajak. Hal ini dikarenakan jumlahnya yang selalu fluktuatif dan cenderung tetap dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan kegiatan pajak jumlahnya selalu meningkat dari tahun ke tahun, oleh karena pemerintah memfokuskan pada penerimaan yang berasal dari pajak (Swingly dan Sukartha, 2015).

Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak yang berkewajiban membayar pajak yang dihitung dari laba bersih. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka akan semakin besar pajak yang harus dibayarkan dan pendapatan negara juga akan semakin banyak. Namun hal ini menjadi permasalahan bagi perusahaan karena pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Adanya perbedaan tujuan antara perusahaan dengan pemerintah dalam hal perpajakan menyebabkan sebuah pertentangan dimana perusahaan berusaha untuk mengefesienkan beban pajaknya agar memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterahkan para pemangku kepentingan serta kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan pemerintah mengharapkan penerimaan yang berasal dari pajak semaksimal mungkin (Yoehana, 2013).

Perusahaan yang berfokus pada laba akan terus berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal melalui berbagai macam efisiensi biaya salah satunya adalah efisiensi biaya pajak dengan cara melakukan perencanaan pajak. Hal ini merupakan langkah awal dari manajemen laba. Upaya manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan melakukan intervensi terhadap penyusunan laporan keuangan tujuannya untuk menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen laba menjadi sarana untuk memenuhi kewajiban pajak dengan benar, namun jumlah pajak yang akan dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk tetap dapat menghasilkan laba (Silvia, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto dan Supramono (2012) berpendapat bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak adalah provitabilitas dan leverage. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, penelitian yang dilakukan Utami (2013) membuktikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan semakin mengungkapkan kewajibannya.

Leverage merupakan suatu ukuran dimana perusahaan memanfaatkan pembiayaan yang berasal dari utang. Kaitanya dengan pajak yaitu, apabila sebuah perusahaan memiliki tanggungan kewajiban pajak yang tinggi, maka utang yang dimiliki perusahaan juga tinggi sehingga menyebabkan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewinta dan Setiawan, 2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian Marfirah dan Syam (2016) menyatakan sebaliknya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, baik itu dari segi manajemen laba maupun kinerja keuangan. Sehingga disini peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*) dalam pemimpin perusahaan. Latar belakang yang penulis masukan disini adalah *Non Accounting* atau *Accounting*.

Uraian di atas menarik penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak dengan pemoderasi latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*) dengan studi kasus pada perusahaan non manufaktur subsektor media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*) dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh antara profitabilitas dengan penghindaran pajak?

5. Apakah latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*) dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh antara leverage dengan penghindaran pajak?
6. Apakah latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*) dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh antara manajemen laba dengan penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap penghindaran pajak.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*) dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh antara profitabilitas dengan penghindaran pajak.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*) dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh antara leverage dengan penghindaran pajak.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*) dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh antara manajemen laba dengan penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan pemoderasi latar belakang pendidikan CEO (*Chief Executive Officer*). Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti topik penghindaran pajak, sebab pada penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

Implikasi bagi perusahaan dalam penelitian ini adalah membuktikan adanya indikasi perilaku penghindaran pajak pada perusahaan non manufaktur subsektor media di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini terdiri dari Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan mengapa penelitian dilakukan. Pendahuluan mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan dan ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka yang meliputi kerangka teoritis, teori-teori yang meliputi studi, berisi studi sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, kerangka penelitian, dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, dan metode pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan yang meliputi deskripsi objek penelitian, orpembahasan masalah, serta analisa data.

Bab V kesimpulan dan saran berisi kesimpulan yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian dan saran bagi pihak-pihak pengguna penelitian untuk kebutuhan masing-masingnya.

